

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN,
LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Terhadap Perusahaan *Property and Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**



**Disusun sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

TAUFIQ HABIIBULLOH

B200140146

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN,
LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Terhadap Perusahaan *Property and Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

TAUFIQ HABIIBULLOH

B200140146

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Erma Setiawati, M.M, CA

NIDN. 0610106401

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN,
LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris Terhadap Perusahaan *Property and Real Estate* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**



Oleh :

TAUFIHQ HABIBULLOH

B 200 140 146

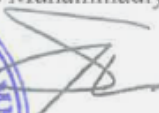
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 25 Oktober 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Erma Setiawati, M.M.,CA ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs.M.Abdul Aris, M.Si. ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Suyatmin Waskito Adi,S.E.,M.Si. ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Syamsudin, M.M
NIDN.017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas,, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Oktober 2018

Penulis



TAUFIIQ HABIIBULLOH

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Terhadap Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan data diperoleh dari situs www.idx.go.id dan laporan kinerja perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 40 perusahaan property and real estate tahun 2014-2016. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil temuan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini going concern.

Kata kunci : profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of Profitability, Leverage, Company Size, Liquidity, and Company Growth against Corporate value. The approach used in this study is a quantitative approach. The data in this study is secondary data and data obtained from there www.idx.go.id. The technique of determining the sample using purposive sampling technique with the number of samples of 40 property and real estate companies in 2014-2016. Data analysis technique used logistic regression analysis using SPSS version 22 program. The findings shown that profitability, leverage has significant effect to corporate value while company size, liquidity, and company growth has significant effect to corporate value.

Keywords Profitability, Leverage, Company Size, Liquidity, Company Growth, Corporate value

1. PENDAHULUAN

Sering kita ketahui banyak pengusaha yang mendirikan perusahaannya mempunyai tujuan ingin perusahaannya maju dan memaksimalkan nilai perusahaan serta mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga penjualan sahamnya, karena para investor

dapat menilai perusahaan tersebut memiliki keuntungan yang tinggi atau tidak dari tingginya harga saham. Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Akan tetapi di balik tujuan tersebut terdapat banyak konflik antara pemilik perusahaan dan penyedia dana. Apabila perusahaan tersebut berjalan lancar maka nilai saham perusahaan akan meningkat. Dan apabila perusahaan tersebut mempunyai banyak hutang maka nilai saham perusahaan akan menurun (Firnanda dan Oetomo,2014)

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Silaban, 2013) dalam Nurminda,et.al (2017).

Nilai perusahaan dapat menyejahterakan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kesejahteraan pemegang saham. *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Ishaluddin, 2008 dalam Kusumadilaga, 2010). Wahyudi, Nurlela dan Ishaluddin (2008) dalam Kusumadilaga (2010) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki

hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akan datang diekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat (Winardi,2001 dalam Ksumadilaga,2010) dalam Jariah (2016).

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan Profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Kasmir (2012:196) pengertian dari profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat kita simpulkan, bahwa profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007:304)

Rasio Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Harmono (2011:109) merupakan “Gambaran kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba”. Pengertian lain tentang rasio profitabilitas yakni menurut Sartono (2011:122) adalah “Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Semakin baik rasio profitabilitas maka menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam memperoleh keuntungan dan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Menurut Fahmi (2011:62) rasio *leverage* adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Menurut

Maryam (2014), *leverage* adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Meskipun masih banyak perdebatan diantara ahli tentang kelayakan perbandingan dari penggunaan rasio *leverage* ini. Dari beberapa rasio yang ada, peneliti memilih menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Weston dan Copeland, 2010)

Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Artinya, nilai *leverage* yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko besar, sedangkan *leverage* yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil (Analisa, 2011). *Leverage* merupakan gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan. Suwardika (2017)

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi, 2013). Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko, 2014). Informasi mengenai ukuran perusahaan pada pasar sangat penting bagi para investor (Lischewski, 2010). Perusahaan besar memiliki beberapa strategi dalam menghadapi risiko, dengan demikian perusahaan besar memiliki kredit yang lebih baik dibanding perusahaan kecil (Chen, 2011). Hal ini akan dianggap investor sebagai prospek yang baik pada perusahaan tersebut sehingga akan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Putra dan Lestari, 2016)

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan

menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan, dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. (Nurminda 2017)

Menurut Prihadi, (2010:178) rasio lancar menghitung seluruh aktiva lancar, sementara rasio cepat (*quick ratio*) ini menghilangkan unsur persediaan dalam aktiva lancar. Untuk mencari *quick ratio*, diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai sediaan. Terkadang perusahaan juga memasukkan biaya yang dibayar di muka jika memang ada dan dibandingkan dengan seluruh utang lancar. Persediaan adalah aktiva lancar yang paling tidak likuid, dan bila terjadi likuidasi maka persediaan merupakan aktiva yang paling sering menderita kerugian. Oleh karena itu, pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan merupakan hal yang penting.

Likuiditas, yaitu rasio yang memberikan informasi tentang tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek. Likuiditas suatu perusahaan tergantung pada kemampuan untuk merubah aktiva non kas menjadi kas. Rasio ini terdiri dari rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

James O. Gill dalam Kasmir (2008:130) menyebutkan “Rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo”. Likuiditas sangat berhubungan dengan nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Jarrah 2016)

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan di periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Menurut Indrawati dan Suhendro (2006)

pertumbuhan penjualan adalah perubahan total penjualan perusahaan (Firnanda dan Oetomo 2017).

Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva dan bila penjualan ditingkatkan maka aktivapun harus ditambah (Weston dan Brigham, 1998). Penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumberdayanya. Pertumbuhan penjualan (*growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang didapatkan (Mandalika 2016)

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan namun memberikan hasil yang berbeda-beda seperti Firnanda dan Oetomo (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Putra dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pantow, Murni dan Trang (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nurmindia, Isyuardhana, dan Nurbaiti (2017) yang menyatakan bahwa leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Warouw, Nangoy, dan Saerang (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jariah (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mandalika (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Suwardika dan Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari data yang sudah tersedia, selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data- data sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis.

Sumber data tersebut diperoleh dari sumber- sumber yang tersedia seperti Bursa Efek Indonesia dalam situs resminya yaitu www.idx.co.id, pusat referensi pasar modal dan lain- lain. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang bergerak dibidang *real estate and property* dan data- data lain yang berhubungan dengan variabel penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan kinerja perusahaan , laporan keuangandan laporan tahunan perusahaan *real estate dan property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2016 yang di peroleh dari situs <http://www.idx.co.id> berupa laporan posisi keuangan untuk mendapatkan total asset, total liabilitas, total ekuitas, jumlah saham beredar, laba rugi komprehensif, aset jangka pendek, liabilitas jangka pendek, dan penjualan neto. Laporan kinerja perusahaan untuk mendapatkan *Closing price per share*.

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data dan penyebaran data yang digunakan dalam penelitian. Penggambaran data yang dimaksud meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), serta nilai standar deviasi yang menggambarkan penyebaran penelitian. Adapun hasil analisis deskriptif data dapat dilihat pada table 4.2 berikut.

Tabel 1 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	109	0,0915	23,4099	1,786528	2,6464900
<i>Profitabilitas</i>	109	-0,0634	0,3593	0,057810	0,0629537
<i>Leverage</i>	109	0,0010	15,4855	0,854961	1,4954953

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	109	0,0915	23,4099	1,786528	2,6464900
<i>Profitabilitas</i>	109	-0,0634	0,3593	0,057810	0,0629537
<i>Leverage</i>	109	0,0010	15,4855	0,854961	1,4954953
Ukuran perusahaan	109	21,9021	31,6658	27,394542	2,8242318
<i>Likuiditas</i>	109	0,0974	17,8543	2,294564	2,3519993
Pertumbuhanperusahaan	109	-0,65540	1,39720	0,0903596	0,38235904

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2018.

Dari tabel 1 diketahui bahwa Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0,0915, nilai maksimum 23,4099, dengan rata-rata 1,786528 dan standar deviasi 2,6464900. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum -0,0634, nilai maksimum 0,3593, dengan rata-rata 0,0577810 dan standar deviasi 0,0629537.

Variabel *Leverage* memiliki nilai minimum 0,0010, nilai maksimum 15,4855 dengan rata-rata 0,854961 dan standar deviasi 1,4954953. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 21,9021, nilai maksimum 31,6658 dengan nilai rata-rata 27,394542 dan standar deviasi 2,8242318

Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum 0,0974, nilai maksimum 17,8543 dengan rata-rata 2,294564 dan standar deviasi 2,3519993. Variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai minimum -0,65540, nilai maksimum 1,39720 dengan rata-rata 0,0903596 dan standar deviasi 0,38235904

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji *t* hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak yakni melalui histogram dan uji yang dikembangkan oleh JarqueBera (JB) (Widarjono, 2013:49). Selain itu, berdasarkan *Central Limit Theorem* (CLT), jika sampel sebuah data cukup besar meskipun residual tidak terdistribusi normal, maka

estimator OLS akan juga mendekati (*approximate*) distribusi normal (Gujarati dan Porter, 2013:5).

Dalam penelitian ini terdapat 109 sampel, sehingga menggunakan *Central Limit Theorem (CLT)* menyatakan jika sampel dengan $n > 30$ maka aproksimasi CLT akan semakin akurat atau mendekati distribusi normal (Lind, Marchal dan Wathen, 2014).

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikolinieritas, dengan melihat VIF, apabila nilai VIF dibawah nilai 10 dan nilai *tolerance value* diatas 0,10 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas dan begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2011:105).

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,961	1,041	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Leverage</i>	0,959	1,042	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Nilai Perusahaan	0,914	1,094	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Likuiditas	0,957	1,045	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pertumbuhan Perusahaan	0,992	1,008	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2018.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $\leq 0,10$ ini berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan *variance inflation factor (VIF)* juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai ≥ 10 , sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen didalam model regresi

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Uji *Glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Dapat diketahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dari kepercayaan 5%. Nilai signifikansi yang menunjukkan lebih dari 0,05 berarti model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas begitu pula sebaliknya.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Profitabilitas</i>	0,944	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,714	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Ukuran Perusahaan</i>	0,163	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,149	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pertumbuhan Perusahaan	0,978	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan model regresi menunjukkan hasil signifikansi variabel profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan $> 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian sehingga model regresi layak untuk dipertimbangkan meterialitasnya.

4. PENUTUP

Setelah dilakukan pengujian dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.6 nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima, Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.6 nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H2 diterima, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.6 nilai

signifikansi 0,379 lebih besar dari 0,05 maka H3 ditolak, Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.6 nilai signifikansi 0,885 lebih besar dari 0,05 maka H4 ditolak, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.6 nilai signifikansi 0,478 lebih besar dari 0,05 maka H5 ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Wirajaya (2013). *Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*. ISSN:2302-8556 E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372
- Ernawati, Dewi dan Widyawati, Dini. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage. Dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4. No.4 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firnanda, Taurisina dan Oetomo, Hening Widi. 2016. *Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan* .Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.5(2).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang. BPFE Universitas Diponegoro.
- Hardian dan Asyik. 2016. *Kinerja perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan CSR sebagai variabel Permodeasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 9 September 2016 ISSN: 2460-0585
- Hastuti, Retno Indri. 2018. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Heningtyas, Oryza Sativa. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII*

periode 2010-2015). Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hilmi Utari dan Syaiful Ali. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ)*. Simposium Nasional Akuntansi XI IAI.

Husnan, S dan Pudjiastuti, E., 2004. *Dasar-Dasar Teori Portofolio*. Edisi kedua. AMP YKPN, Yogyakarta.

Jariah, Ainun. 2016. *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden*. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia. 1(2):108-118.

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, cetakan 12. Jakarta : Rajawali Pres.

Khumairoh, et al. 2016. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Garment dan textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)*. Syariah Paper Accounting FEB UMS. ISSN 2460-0784

Kusumawati, Eny. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Lind, Douglas A., William G. Marchall, and Samuel A. Wathen 2015. *Statistical techniques in Business & Economics*. 16th ed.

Mandalika, Andri. 2016. *Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Sektor Otomotif)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. 16(1):207-218.

Maryam, Siti. 2014. *Analisis pengaruh firm size, growth, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia)*. Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanudin : Makassar.

Novianto, Nico Hernando. 2016. *Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. 52(11).

- Nurminda, Aniela, Isynuwardhana, Deannes, Nurbaiti, Annisa. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. *e-Proceeding of Management*. 4(1).
- Oktrima, Bulan. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT Mayora Indah, Tbk Tahun 2011 – 2015)*. *Jurnal Sekuritas* Vol.1, No.1/September 2017. ISSN No. 2581-2696
- Pantow, Mawar Sharon R. Murni, Sri, Trang Irvan. 2015. *Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45*. *Jurnal EMBA*. 3(1).
- Putra, AA Ngruh Dharma dan Lestari, Adi Putu Vivi. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(7).
- Rasyid, Abdul. (2015). *Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company's growth towards firm value*. *International Journal of Business and Management Invention*. 4(4):25-31.
- Suastini, Ni Made. Purbawangsa, Ida Bagus Anom. Rahyuda, Henny. 2016. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai variable Moderasi)*. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.1(2016):143-172. ISSN: 2337-3067
- Sukoco, Heri. 2013. *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Firm Size, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Mediasi Dividend Payout Ratio (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 - 2011)*. *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol. 22 no 2 Desember 2013
- Suwarno, Puspito, Ade. Qomariah, Nurul. 2016. *Studi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia*. Prodi Akuntansi FE Universitas Muhammadiyah Jember
- Suwardika, I Nyoman Agus dan Mustanda, I Ketut. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada*

Perusahaan Properti. E- Jurnal Manajemen Unud Vol.6, No.3,
2017: 1248-1277. ISSN:2302-8912

Weston, J. Fred dan Brigham, E. F. 1998. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*;
Edisi Kesembilan, Jilid 2.

Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland.2010. *Manajemen Keuangan Jilid 2*.
Jakarta :Binarupa Aksara Publisher.